

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan serta metode yang digunakan dalam penelitian ini, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam Pendekatan ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2008).

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas (*independent Variabel*) : Teman Sebaya
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Kenakalan Remaja

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam hal ini peneliti perlu kiranya diberikan mengenai definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Defenisi operasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Teman Sebaya

Teman Sebaya adalah remaja yang memiliki tingkat usia yang sama dengan temannya, berhubungan sosial antara individu satu dengan individu lain di dalam kelompok dan status sosial yang memberikan pengaruh di dalam pergaulan. Teman sebaya diungkap dengan skala teman sebaya yang disusun berdasarkan aspek-aspek teman sebaya menurut Peplau (1995) yaitu kepercayaan terhadap teman sebaya, rasa takut terhadap penolakan teman, dan kekompakan berteman.

b. Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang mengakibatkan kerugian atau kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Kenakalan remaja diungkap dengan skala kenakalan remaja yang disusun berdasarkan ciri-ciri kenakalan

remaja menurut Kartono (2006) yaitu Perkelahian, membolos sekolah, merokok, melawan guru dan mencuri.

D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Krakatau Medan sebanyak 79 siswa/siswi.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2008). Menurut Arikunto (2002) sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (2002), menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya diatas 100 orang, maka dapat diambil antara : 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti akan menggunakan sampel penelitian yaitu siswa/siswi SMA Krakatau Medan yang pernah melakukan tindak kenakalan remaja yang berjumlah 79 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu menggunakan sampel keseluruhan dari jumlah populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala teman sebaya dan skala kenakalan remaja.

1) Skala Teman Sebaya

Aspek-aspek Teman Sebaya menurut Peplau (1995) yaitu kepercayaan terhadap teman sebaya, rasa takut terhadap penolakan teman, dan kekompakan berteman.

2) Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan ciri-ciri kenakalan remaja menurut Kartono (2006) yaitu Perkelahian, membolos sekolah, merokok, melawan guru dan mencuri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dengan menggunakan empat pilihan jawaban yakni sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun perolehan skor dari item-item berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan yakni *favorable* atau *unfavorable*. Untuk jawaban *favorable* skornya bergerak dari kanan ke kiri (SS→S→TS→STS) dengan nilai

(1→2→3→4). Sedangkan untuk *unfavorable* cara skornya bergerak sebaliknya dari kiri ke kanan (STS→TS→S→SS) dengan nilai (4→3→2→1).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran. Suatu alat ukur atau pengumpulan data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (dalam Azwar, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2004) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subyek tiap butir) dengan variabel y (total skor subyek dari keseluruhan butir)
 $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar variabel X dengan variabel Y
 $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek variabel bebas
 $\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subyek variabel terikat
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
N : Jumlah subyek

2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, keajaiban, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama aspek dalam diri subjek diukur memang belum berubah (Azwar, 2004).

Reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{kt}}{M_{ks}}$$

r_{tt} : Indeks reliabilitas alat ukur
1 : Bilangan konstan
 M_{kt} : Mean kuadrat interaksi antara item dengan subjek
 M_{ks} : Mean kuadrat antar subyek

Alasan digunakan teknik reliabilitas dari Hoyt adalah :

1. Jenis dan kontiniu
2. Tingkat kesukara seimbang
3. Merupakan tes kemampuan

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan sesuai dengan rencana penelitiannya. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis *product moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teman sebaya dan variabel terikatnya adalah kenakalan remaja.

Rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subyek tiap butir) dengan variabel y (total skor subyek dari keseluruhan butir)

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar variabel X dengan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek variabel bebas

$\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subyek variabel terikat

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subyek

Sebelum data dianalisis dengan analisis *Product Moment*, maka terlebih

dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas.